



**PENGARUH *INTELLIGENCE QUOTIENT*, *EMOTIONAL QUOTIENTS*,  
*SPIRITUAL INTELLIGENCE* DAN KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN MATA KULIAH AKUNTANSI  
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI TERNATE)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

**Nurul Indah Q. Muksin**

**NPM. 21901082042**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2023**



**PENGARUH *INTELLIGENCE QUOTIENT*, *EMOTIONAL QUOTIENTS*,  
*SPIRITUAL INTELLIGENCE* DAN KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN MATA KULIAH AKUNTANSI  
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA TERNATE)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh**

**Nurul Indah Q. Muksin**

**NPM. 21901082042**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

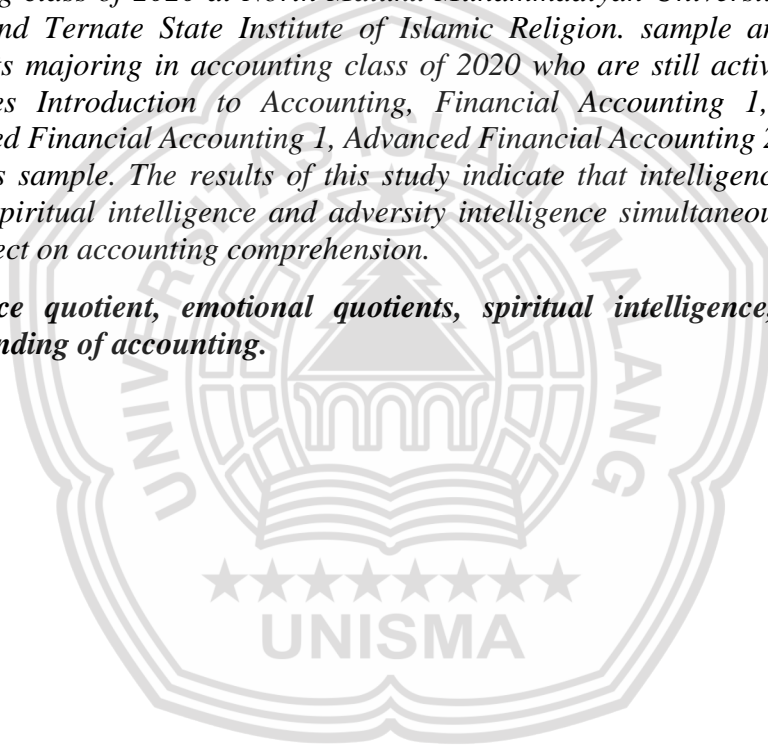
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversity pada tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Ternate. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen: *Intelligence quotient*, *emotional quotients*, *spiritual intelligence*, dan kecerdasan Adversitas. Variabel terikat: pemahaman tentang akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga selesai di tiga universitas di kota Ternate. Yakni Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Universitas Khairun Ternate, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis deskriptif, klasik uji penerimaan, dan analisis regresi berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini. Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Universitas Khairun Ternate, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate. Pengumpulan Sampel melalui kriteria: 1) Mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2020 yang masih aktif. 2) Telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan 1, Keuangan Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Tingkat Lanjut 1, Akuntansi Keuangan Tingkat Lanjut 2, Audit, Teori Akuntansi, sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversity secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci:** *Intelligence quotient*, *emotional quotients*, *spiritual intelligence*, kecerdasan adversity, pemahaman akuntansi.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out how the influence of intelligence quotient, emotional quotients, spiritual intelligence and adversity intelligence on the level of understanding of accounting courses in accounting students in Ternate. The variables used in this study consisted of independent variables: intelligence quotient, emotional quotients, spiritual intelligence and adversity intelligence. Dependent variable: understanding of accounting. This research was conducted from February to completion at three universities in the city of Ternate. Namely, Muhammadiyah University of North Maluku, Khairun University of Ternate, and Ternate State Institute of Islamic Religion. Descriptive analysis, classical acceptance test, and multiple regression analysis were used in this research data analysis technique. Students majoring in accounting class of 2020 at North Maluku Muhammadiyah University, Khairun University Ternate, and Ternate State Institute of Islamic Religion. sample and through criteria: 1) S1 students majoring in accounting class of 2020 who are still active. 2) Have completed the courses Introduction to Accounting, Financial Accounting 1, Financial Accounting 2, Advanced Financial Accounting 1, Advanced Financial Accounting 2, Auditing, Accounting Theory. as sample. The results of this study indicate that intelligence quotient, emotional quotients, spiritual intelligence and adversity intelligence simultaneously have a significant positive effect on accounting comprehension.*

**Keywords:** *Intelligence quotient, emotional quotients, spiritual intelligence, adversity intelligence, understanding of accounting.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0 menjelang era *society* 5.0 kemajuan teknologi yang menekankan pada *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic* atau disebut juga dengan fenomena *disruptive innovation* pada masa kini telah membawa pengaruh yang besar dalam semua bidang keilmuan salah satunya di bidang pendidikan akuntansi. Teknologi yang berkembang pesat telah mendominasi menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Akan tetapi semakin maju dan berkembangnya teknologi bukan jaminan bagi dunia pendidikan untuk dapat berhasil dan mencapai hasil maksimal. *Hard skill* dan *soft skill* juga harus dijadikan prioritas utama sebagai tolak ukur bagi mahasiswa untuk dapat dikatakan mampu dan memahami apa yang telah dipelajari sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Banyak hal yang perlu diperhatikan dunia pendidikan dalam mencetak mahasiswa untuk dapat memahami pelajaran yang diberikan dosen pengajar. Tentunya diperlukan konsentrasi dan pemahaman penuh terhadap mata kuliah, aktivitas belajar ataupun aktivitas perkuliahan sebab konsentrasi dan tingkat pemahaman sangat berpengaruh penting terhadap hasil belajar yang dicapai (Farah,2013).

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan bagaimana seorang individu dapat mengerti dan paham terhadap apa yang sudah dipelajari yang berhubungan dengan mata kuliah akuntansi. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai dan memahami akuntansi apabila mata kuliah akuntansi yang sudah diperolehnya Selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia kerja (Dewi dan Wirama, 2016).



Pada umumnya pendidikan di perguruan tinggi merupakan persiapan untuk menghadapi kehidupan di dunia kerja. Dengan melalui pendidikan di perguruan tinggi seorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupan di masa mendatang. Perolehan gelar sarjana merupakan salah satu tujuan mahasiswa melakukan studi di perguruan tinggi yang nantinya perolehan gelar tersebut diharapkan dapat menjadi jaminan untuk lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan seseorang yang hanya lulusan sekolah menengah. Pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi dan kelulusan yang cepat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk merekrut tenaga kerja yang berkualitas. Lulusan S1 yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, dapat diterima di dunia kerja atau lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Mawardi, 2011).

Pengetahuan yang dibutuhkan akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi menjadi kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan seperti pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum, hal ini berbeda dengan implementasi sesungguhnya yang duhadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu akan mempersulit dan membingungkan mahasiswa untuk pemahaman akuntansi. Dengan demikian tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang

diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia (Mawardi, 2011)

Lembaga pendidikan akuntansi diharapkan berperan dalam perbaikan citra profesi akuntan dengan penanaman nilai-nilai moral sedini mungkin bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi berpengaruh penting terhadap tingkat kesuksesan mahasiswa dalam memahami ilmu akuntansi. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir yang luas, kemampuan mendengarkan, kemampuan menganalisis masalah, kreatifitas, kepercayaan diri, motivasi dan kerjasama tim, serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mahasiswa memiliki wawasan dan sudut pandang yang luas dalam perkuliahan di bidang akuntansi. Oleh sebab itu dibutuhkan keseimbangan *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotient*, *Spiritual Intelligence* dan kecerdasan adversitas dalam diri setiap mahasiswa akuntansi (Devi dkk, 2020).

Untuk memahami sesuatu hal yang baru, setiap manusia membutuhkan *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotient*, *Spiritual Intelligence* dan kecerdasan adversitas. Semakin tinggi kecerdasan pada 4 hal tersebut maka kita akan lebih mudah menerima dan memahami sesuatu dalam hidup. Dengan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajar memahami akuntansi diantaranya faktor kecerdasan dan tantangan yang Penekanan penelitian ini pada dimensi *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotient*, *Spiritual Intelligence* dan kecerdasan adversitas sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi (Devi dkk, 2020)

*Intelligence Quotient* atau kecerdasan intelektual merupakan interpretasi hasil test intelegensi (kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai

kedudukan tingkat intelegensi seseorang (Nuraini,2017). *Emotional Quotients* atau kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2015). *Spiritual Intelligence* atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Utami dan Sasongko, 2021). Kecerdasan adversitas adalah keterampilan yang berasal dari internal individu dalam mengubah rintangan menjadi peluang untuk mencapai keberhasilan (Mayasari dan Perwita, 2017). Seseorang dengan kecerdasan adversitas cenderung memiliki kreatifitas yang tinggi tidak mudah menyerah dan bertanggung jawab (Fradani, 2014).

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi telah banyak dilakukan, terdapat perbedaan variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan dan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dkk (2022) menyimpulkan, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud, (2020) menyimpulkan, kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi secara parsial sedangkan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa secara parsial. Dan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2019) menyimpulkan, bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi sedangkan minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.



Penelitian Devi dan Sujana, (2020) menyimpulkan, kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian Halimah, (2022) menyimpulkan, kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Perkembangan dari hasil beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Kota Ternate dengan judul penelitian “**Pengaruh *Intelligence Quotient, Emotional Quotients, Spiritual Intelligence* Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Ternate)**”.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan ; Berdasarkan hasil prasarvei peneliti menemukan fenomena yaitu rendahnya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan Akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta yang berada di kota Ternate. Fenomena ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti, Peneliti ingin mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di perguruan tinggi di kota ternate dengan menambahkan variabel kecerdasan adversitas dan peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotients*, *Spiritual Intelligence*, dan kecerdasan adversitas terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi ?
- b. Bagaimana pengaruh *Intelligence Quotient* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi?
- c. Bagaimana pengaruh *Emotional Quotients* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi ?
- d. Bagaimana pengaruh *Spiritual Intelligence* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi ?
- e. Bagaimana pengaruh kecerdasan Adversitas terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotients*, *Spiritual Intelligence*, dan kecerdasan adversitas terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intelligence Quotient* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotients* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi

4. Untuk mengetahui pengaruh *Spiritual Intelligence* terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi
5. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Adversitas terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Manfaat teoritis

##### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian serupa serta pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang Akuntansi

##### b. Bagi Bidang Ilmu

Bermanfaat bagi bidang Ilmu Akuntansi keperilakuan, Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, dan Teori Akuntansi sebagai bahan referensi pelengkap literasi yang akan digunakan bagi pihak yang membutuhkan

#### 2. Manfaat praktik

##### a. Bagi perguruan tinggi

Bagi pihak Departemen/Jurusan, penelitian ini memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan pada jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan lulusan mahasiswa akuntan yang berkualitas.

##### b. Bagi mahasiswa



Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi mahasiswa Akuntansi dalam pemahaman akuntansi guna meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa akuntansi sebagai calon Akuntan



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel *Intelligence Quotient*, *Emotional Quotients*, *Spiritual Intelligence*, Kecerdasan Adversitas, Terhadap Pemahaman Akuntansi secara simultan dan secara parsial. Dengan teknik menggunakan kuesioner yang dimana objek penelitian mahasiswa Ternate. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Uji Simultan dari Variabel *Intelligence Quotien* (X1), *Emotional Quotients* (X2), *Spiritual Intelligence* (X3), Kecerdasan Adversitas (X4), secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi.
2. Variabel *Intelligence Quotients* (X1), secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (Y).
3. Variabel *Emotional Quotients* (X2), secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).
4. Variabel *Spiritual Intelligence*(X3), secara Parsial berpengaruh positif terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).
5. Kecerdasan Adversitas (X4), secara Parsial berpengaruh positif terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasa yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan



penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti pada tiga perguruan tinggi di Kota Ternate
2. Dalam proses pengumpulan data peneliti hanya menggunakan kuesioner. Kelemahan dari pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu terkadang responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataannya.
3. Variabel yang mempengaruhi pemahaman akuntansi dalam penelitian ini hanya Variabel *Spiritual Intelligence* dan kecerdasan adversitas dengan tingkat pengaruh 58,6% sehingga masih ada peluang 41,4% Pemahaman Akuntansi dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas cakupan tempat penelitian tidak hanya pada tiga perguruan tinggi di Kota Ternate tapi pada Perguruan tinggi se kepulauan-Maluku
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara kelebihan dari teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu apabila terdapat pernyataan yang sulit dipahami, pewawancara dapat memberikan penjelasan secara langsung kepada responden, dapat memberikan

pertanyaan pembanding secara langsung kepada responden untuk mengecek kebenaran jawaban responden, dapat menggali informasi dengan lebih dalam, instrumen terbaik untuk mendapatkan data secara pribadi, peneliti dapat mendapatkan hal-hal khusus yang sering luput dari penelitian.

3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan adanya tambahan variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Contohnya ; variabel Perilaku Belajar (Devi, dkk)



## DAFTAR PUSTAKA

- Bright Learning Center. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Daniel, G. (2005). *Emotional Intelligence Penerjemah T Hermaya*. Jakarta: Gramedia.
- Dewi, W. (2016). *Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Devi Dkk, . (2020). *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Adversitas Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ratnasari Dkk, . (2022). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam*.
- F.E, S. M. (2003). *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Jakarta Pustaka Populer Obor.
- Farah, Z. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Fradani, C. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Adversitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Halimah, I. N. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta)* . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

- Handayani. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo*. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan.
- Ian, Z. D. (2000). *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan* . Bandung: Mizan.
- Judge, S. R. (2007). *Perilaku Organisasi, Alih Bahasa Drs Benyamin Molan*. Jakarta: Salemba Empat.
- M Hariwijaya, D. S. (2008). *Adventures In Math Tes IQ Matematika*. Yogyakarta: Tugupublisher.
- Mahmud. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*. Financial : Jurnal Akuntansi 6.
- Marshal, Z. D. (2016). *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Marshall, D. Z. (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Mizan.
- Mawardi, M. C. (2011). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Mayasari, V. P. (2017). *Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Enterpreneurship Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensitas Berwirausaha (Studi Pada FEB Universitas Jenderal Soedirman)*. 1-5.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraini, F. (2017). *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Journal Of Accounting Science Vol.1.
- Sinetar. (2000). *Spiritual Intelligence : Developing Higher Concsciusness*. NY : Creative Education Foundation Press.
- Stoltz. (2007). *Adversity Quotient Faktor Paling Penting Dalam Meraih Sukses Cetakan Ketujuh* . Jakarta: PT Gramedia.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: CV:Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. BANDUNG: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, D. D. (2020). *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Adversitas Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan Spss*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sulistiyastuti, A. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Suryaningrum, T. D. (2003). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VI : 1073-1091 UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Suardjono. (2005). *Perilaku Belajar Di Perguruan Tinggi Jurnal Akuntansi, Edisi Maret*. Yogyakarta: STIE YKPN YOGYAKARTA.
- Suardjono. (2005). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Saputra, K. T. (2019). *pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi*.
- Suyono, N. A. (2022). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah, Volume 2 Pages 3.
- Syarif. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa SI Akuntansi)*.
- Umiarso, H. W. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utami, S. (2021). *Intelligence, Spiritual Intelligence, And Social Intelligence On Accounting Understanding (Case Study Of Accounting Study Program Student At Muhammadiyah University Of Surakarta)*.





Wirama, D. D. (2016). *Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Universitas Udaya.

Wiramihardja, S. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung.

